

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan dalam penelitian “Analisis Faktor Penyebab Terjadinya Klaim Pending Pasien Rawat Inap BPJS Kesehatan Di Rumah Sakit Tentara Dr. Soepraoen Tahun 2023” maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. faktor koding sebanyak 43% yang tidak tepat yaitu diagnosis utama tidak sesuai dengan indikasi masuk pasien dan penatalaksanaan yang diberikan dan kasus koding kombinasi yang didapatkan
2. faktor medis sebanyak 52% berkas penunjang yang tidak dilampirkan atau tidak lengkap yaitu berkas rekam medis yang meliputi lembar Catatan Perkembangan Pasien Terintegrasi (CPPT) dan laporan penunjang lainnya.
3. faktor administrasi sebesar 5% yang tidak sesuai dengan persyaratan administrasi yaitu peredaan antara berkas seperti *form* jasa ratarja untuk pasien kecelakaan lalu lintas yang akan di input di aplikasi INACBGs
4. Penyebab klaim pending berdasarkan faktor 4M (man, material, machine, method) adalah sebagai berikut :

- Faktor *Material* (bahan-bahan) ini merupakan faktor yang mempengaruhi penyebab terjadinya klaim pending seperti pihak BPJS meminta laporan penunjang yang lebih detail. Namun untuk faktor *Material* seperti ICD 10 dan ICD 9 CM, INACBGs, Exam dan SIMRS bukan faktor dari klaim pending.
- Faktor *Method* (cara/prosedur), merupakan faktor yang mempengaruhi penyebab terjadinya klaim pending karena penyerahan berkas tidak tepat waktu ke bagian Koding.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian maka peneliti memberikan saran sebagai berikut :

1. Pihak rumah sakit khususnya bagian koding lebih teliti dan berhati – hati dalam pengkodingan dan pemberkasan berkas klaim.
2. Perlu melakukan pembaruan ilmu kode diganosa dan dapat mempelajari lagi buku panduan yang diterbitkan oleh BPJS Kesehatan guna mengurangi perbedaan persepsi kode diagnosis antar verifikator BPJS Kesehatan
3. Saling mengingatkan dan berkoordinasi secara aktif agar tidak terjadi kesalahan dalam verifikasi
4. Pihak BPJS melakukan pertemuan dengan pihak rumah sakit untuk membahas mengenai prosedur yang benar untuk mengurangi pengembalian berkas klaim oleh BPJS Kesehatan
5. Perlu diadakan sosialisasi untuk mengingatkan agar SOP pengembalian berkas klaim rawat inap kepada bagian ruang perawatan untuk dijalankan dengan baik, pengembalian berkas klaim rawat inap agar lebih tepat waktu atau

melakukan koordinasi dengan perawat dan petugas yanmed mengenai ketepatan pengembalian berkas rekam medis agar tidak terjadi keterlambatan atau pending dalam proses pengajuan klaim agar tidak menjadi klaim susulan.